



PENGGUNAAN METODE SOROGAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BACAAN AL-QUR'AN (Penelitian di Pondok Pesantren Al-Istiqomah Tanjungsiang)

Ajat Saputra

STAI Riyadhul Jannah Subang

putra.alpatih@gmail.com

Afif Nurseha

STAI Riyadhul Jannah Subang

putra.alpatih@gmail.com

Ai Nurlaela

STAI Riyadhul Jannah Subang

Abstract

This research is motivated by the importance of improving the quality of reading the Qur'an to students, as a step to anticipate the decline of the Qur'anic generation that is currently happening. Islamic boarding schools apply the use of the sorogan method in Islamic boarding schools, designed to form Qur'anic people who believe in the truth of the contents of the Qur'an, read, memorize, and understand the meaning contained properly and correctly. This requires to form individuals who are proficient in reading the Qur'an in accordance with the science of tajwid, makhorijul letters, shifatul letters and try to produce tartil reading quality. The use of the sorogan method is unique and different from the others, so that triggers are interested in research. The purpose of the study was to examine how the use of the sorogan method in improving the quality of reading the Qur'an at the Al-Istiqomah Tanjungsiang Islamic boarding school. This research was conducted with a descriptive qualitative research method with a case approach. The research subjects used were the leadership of the Islamic boarding school, the community council (teacher) of the students of the Al-Istiqomah Tanjungsiang Islamic boarding school. The instruments used are interviews and observations. Meanwhile, data reduction, data presentation, and data verification were used as steps to analyze the data. The results of this study, namely the use of the sorogan method in improving the quality of reading the Qur'an at the Al-Istiqomah Tanjungsiang Islamic boarding school applied, namely (a). get used to using the sorogan method in improving the quality of reading the Qur'an as it is done at dawn, ba'da magrib and taqroruddurus time (b). knowing the advantages of the sorogan method, seen by looking at the results of using the sorogan method then students practicing and developing it (c). before using the sorogan method, it was rather difficult for students to read the Qur'an (d). get used to discipline by coming to the Koran not too late (e) getting used to using the sorogan method, namely reading Al-Fatihah letters together, reading prayers, students facing the ustadz one by one, and finally closing prayers together. same. As for the use of the sorogan method, it can improve the quality of reading the Qur'an, as there are some students who win in the field of tahfidz and qiro'at.

Keywords: Sorogan Method, Improving Reading Quality, Islamic Boarding School.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an pada santri, sebagai langkah antisipasi kemerosotan generasi Qur'ani yang sedang terjadi pada saat ini. Pondok pesantren menerapkan penggunaan metode sorogan di pondok pesantren, didesain untuk membentuk insan Qur'ani yang menyakini kebenaran isi Al-Qur'an, membaca, menghafal, serta memahami makna yang terkandung dengan baik dan benar. Hal ini menuntut untuk membentuk individu yang mahir dalam bacaan Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid, makhorijul huruf, shifatul huruf dan mencoba menghasilkan

PENGGUNAAN METODE SOROGAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BACAAN AL-QUR'AN - Ajat Saputra, Afif Nurseha, Ai Nurlaela

kualitas bacaan yang tartil. Penggunaan metode sorogan yang unik dan beda dari yang lain, sehingga pemicu tertarik untuk diteliti. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengkaji bagaimana penggunaan metode sorogan dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an di pondok pesantren Al-Istiqomah Tangungsiang. Penelitian ini dilakukan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan kasus. Subjek penelitian yang digunakan yaitu pimpinan pondok pesantren, dewan masyayikh (guru) santri pondok pesantren Al-Istiqomah Tangungsiang. Adapun instrumen yang digunakan adalah wawancara dan observasi. Sedangkan reduksi data, penyajian data, serta verifikasi data digunakan sebagai langkah menganalisis data. Hasil dari penelitian ini yakni penggunaan metode sorogan dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an di pondok pesantren Al-Istiqomah Tangungsiang diterapkan yaitu (a). membiasakan menggunakan metode sorogan dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an seperti yang dilakukan ba'da shubuh, ba'da magrib dan waktu taqroruddurus (b). mengetahui keunggulan metode sorogan, dilihat dengan cara melihat hasil dari penggunaan metode sorogan kemudian santri mempraktekkan serta mengembangkannya (c). sebelum menggunakan metode sorogan santri agak sulit dalam membaca Al-Qur'an (d). membiasakan diri disiplin dengan cara datang mengaji tidak terlambat (e) membiasakan diri dalam menggunakan metode sorogan yaitu membaca surat Al-Fatihah bersama-sama, membaca do'a, santri menghadap ke ustadz dengan cara satu persatu, dan terakhir do'a tutup bersama-sama. Adapun dengan penggunaan metode sorogan dapat meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an, seperti ada beberapa santri yang menjuarai dibidang tahfidz dan qiro'at.

Kata Kunci : Metode Sorogan, Meningkatkan Kualitas Bacaan, Pondok Pesantren.

A. PENDAHULUAN

Sehubungan dengan perkembangan zaman begitu pesat menuntut sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompentensi. Teknologi yang semakin canggih, gaya hidup yang semakin glamour, budaya barat yang kini menjadi kiblat. Fenomena ini berdampak kepada seorang muslim yang seharusnya melestarikan dan mencintai Al-Qur'an sebagai pedoman utama dalam hidup, namun hal ini tidak ditemukan dalam jiwa seorang muslim. Semaraknya semangat generasi masa kini mulai dari kalangan anak-anak, dewasa hingga orang tua dalam mempelajari Al-Qur'an pun semakin punah. Sehingga bacaan Al-Qur'an-Nya belum lancar ataupun belum sesuai dengan tajwid, makhroj dan shifatul hurufnya. Oleh karena itu salah satu usaha yang paling mulia supaya Al-Qur'an terpelihara adalah dengan cara penggunaan metode dalam mempelajari bacaan Al-Qur'an agar kualitas bacaan Al-Qur'an semakin meningkat.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti menemukan masalah *pertama*, rendahnya mengetahui realitas penggunaan metode sorogan. *Kedua*, rendahnya mengetahui keunggulan dalam penggunaan metode sorogan. *Ketiga*, rendahnya mengetahui realitas bacaan Al-Qur'an sebelum menggunakan metode sorogan. *Keempat*, rendahnya mengetahui hambatan penggunaan metode sorogan. *Kelima*, rendahnya mengetahui penggunaan metode sorogan dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an.

Berdasarkan latar belakang masalah maka peneliti berkesimpulan untuk menulis dengan berjudul **"PENGGUNAAN METODE SOROGAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BACAAN AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN AL-ISTIQOMAH TANJUNGSANG"**.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka secara spesifik dan operasional dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana realitas penggunaan metode sorogan di pondok pesantren Al-Istiqomah Tangungsiang?

2. Apa keunggulan dalam penggunaan metode sorogan di Pondok Pesantren Al-Istiqomah Tanjungsiang ?
3. Bagaimana realitas bacaan Al-Qur'an sebelum menggunakan metode sorogan di Pondok Pesantren Al-Istiqomah Tanjungsiang ?
4. Bagaimana hambatan penggunaan metode sorogan di pondok pesantren Al-Istiqomah Tanjungsiang?
5. Bagaimana penggunaan metode sorogan dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Istiqomah Tanjungsiang ?

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka secara spesifik dan Adapun tujuan penelitian ini diantaranya:

1. Untuk mengetahui realitas penggunaan metode sorogan di pondok pesantren Al-Istiqomah Tanjungsiang.
2. Untuk mengetahui keunggulan dalam penggunaan metode sorogan di Pondok Pesantren Al-Istiqomah Tanjungsiang.
3. Untuk mengetahui realitas bacaan Al-Qur'an sebelum menggunakan metode sorogan di Pondok Pesantren Al-Istiqomah Tanjungsiang.
4. Untuk mengetahui hambatan penggunaan metode sorogan di pondok pesantren Al-Istiqomah Tanjungsiang.
5. Untuk mengetahui penggunaan metode sorogan dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-qur'an di Pondok Pesantren Al-Istiqomah Tanjungsiang.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini di lakukan dengan bentuk kualitatif deskriptif, dengan pendekatan case study (studi kasus). Robert (2002:16) berpendapat bahwa pendekatan studi kasus biasanya digunakan untuk menyelidiki fenomena didalam konteks kehidupan nyata, dimana batas-batas antara fenomena dan konteks tidak tampak dengan tegas sehingga diperlukan pemanfaatan multi sumber. Tujuannya adalah agar dapat memberikan gambaran secara ,endetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter -karakter yang khas atupun status dari objek (Nazir 1988:6).

Adapun penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Istiqomah Tanjungsiang RT/RW 02/02 Desa/ Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Maret sampai dengan bulan Agustus 2021 pada semester ganjil. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu pimpinan pondok pesanten, dewan masyaikh (guru) dan penulis mengambil seluruh santri pondok pesanten Al- Istiqomah yang berjumlah 200 orang yang terbagi ke dalam kelompok A sampai kelompok G akan tetapi yang diambil sebagai bahan dari penelitian adalah kelompok D yang berjumlah 15 orang. Adapun insrtumen penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu wawancara kepada dewan masyaikh (guru) pondok pesantren Al-Istiqomah.

Dalam prosedur penelitian ini akan dijelaskan tahapan-tahapan penelitian yang akan dilakukan, ada beberapa tahapan yang harus dilalui. Diantaranya Tahap persiapan (Studi pendahuluan dan Prosedur pelaksanaan penelitian), Tahap pelaksanaan, Tahap analisis

PENGUNAAN METODE SOROGAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BACAAN AL-QUR'AN - Ajat Saputra, Afif Nurseha, Ai Nurlaela

data dan laporan. Selanjutnya dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik analisis data yaitu: Reduksi Data, Data display, serta Kesimpulan atau verifikasi.

C. PEMBAHASAN

Dalam perkembangannya pondok pesantren Al-Istiqomah Tanjungsiang merupakan lembaga yang menerapkan sebuah Metode sorogan. Metode ini bertujuan untuk membentuk kualitas bacaan yang tartil pada diri santri, agar santri mahir dalam bacaan Al-Qur'an sesuai dengan apa yang telah Allah SWT perintahkan.

Sebagaimana pendapat (Rofi 2016:84) metode sorogan merupakan sebuah metode dengan cara santri menghadap ustadz seorang dengan membawa Al-Qur'an serta membuka halaman terakhir yang dibacanya. Belajar membaca Al-Qur'an yang dipelajari itu diklasifikasikan berdasarkan tingkatan- tingkatan. Diantaranya terdiri dari tingkatan awal, menengah serta atas.

Adapun realitas penggunaan metode sorogan di pondok pesantren Al-Istiqomah Tanjungsiang terdapat dua versi atau dua cara yaitu sebagai berikut:

- a. Seorang santri membaca ayat Al-Qur'an dan ustadz mengoreksi secara langsung. Hal ini ditunjukkan ketika santri sorogan Al-Qur'an setiap ba'da shubuh.
- b. Seorang ustadz membaca beberapa ayat Al-Qur'an dan semua santri mengikutinya, serta disisipi materi ilmu tajwid dan makhorijul huruf. Hal ini ditunjukkan santri mengaji sorogan Al-Qur'an setiap ba'da maghrib.

Keunggulan dalam penggunaan metode sorogan di pondok pesantren Al-Istiqomah Tanjungsiang salah satu keunggulannya yaitu:

- a. sanad keilmuannya bersambung karena ada pepatah mengatakan yang artinya: "barang siapa yang mengambil ilmu dari seorang guru secara langsung berhadap-hadapan, niscaya akan terjagalah dia dari kesesatan dan keliruan". Hal ini dimana seorang santri langsung menyorogkan bacaan Al-Qur'an kepada ustadznya secara berlangsung, maka hal tersebut seorang ustadz dapat memperbaikinya apabila ada bacaan yang kurang benar. Berbeda lain ketika membaca Al-Qur'an sendirian tanpa ada yang memperhatikannya. Sebagaimana pendapat (Arief n.d.:152) mengatakan bahwa keunggulan dalam penggunaan metode sorogan yaitu seorang santri mendapatkan penjelasan yang pasti tanpa harus mereka-reka tentang interpretasi suatu bacaan Al-qur'an. Hal ini karena berhadapan dengan ustadz secara langsung yang meungkinkan terjadinya Tanya jawab.
- b. Memperlancar bacaan karena dalam penggunaan metode sorogan ini dapat memberikan dampak yang signifikan, baik itu dalam ilmu tajwid maupun makhorijul huruf. Keunggulan tersebut dapat melahirkan generasi Qur'ani karena santri diajarkan membaca Al-Qur'an dengan metode sorogan secara terus-menerus. Sebagaimana pendapat (Arief n.d.:152) berpendapat bahwa santri yang sering membaca Al-Qur'an akan cepat dalam bacaannya, sedangkan santri yang jarang membaca Al-Qur'an maka ia membutuhkan waktu yang cukup lama dalam memperlancar bacaannya.

c. Komunikasi individual karena dengan metode ini secara langsung santri dapat menyelesaikan kegiatan pembelajarannya sesuai dengan individu masing-masing. Disamping itu, dengan metode sorogan seorang ustadz dapat memanfaatkan metode ini untuk memecahkan gejala jiwa atau problem-problem yang dihadapi masing-masing santri, terutama yang berpotensi mengganggu proses pemahaman pengetahuan mereka. Sebagaimana pendapat (Arief n.d.:152) mengatakan bahwa keunggulan dalam penggunaan metode sorogan yaitu dapat terjadi hubungan yang erat dan harmonis antara guru dengan santri. Bahkan seorang guru dapat mengawasi, menilai dan membimbing secara maksimal kemampuan santri.

Realitas bacaan Al-Qur'an sebelum menggunakan metode sorogan di pondok pesantren Al-Istiqomah Tanjungsang diantaranya peratama, para agak sulit dalam membaca Al-Qur'an. Kedua, kurang pengetahuan tentang ilmu tajwid serta kurang mempraktekkan dalam membaca Al-Qur'an. Ketiga, kurang pengetahuan tentang makhorijul huruf serta kurang mempraktekan ketika baca Al-Qur'an. Bahkan ada sebagian santri yang buta terhadap huruf-huruf hijaiyah, maka dari itu santri tersebut diajarkan terlebih dahulu tentang mengenal huruf-huruf hijaiyah. Hal ini ditunjukkan dengan mengaji Iqr'o terlebih dahulu ataupun mengeja Al-Qur'an, maka dari itu secara terus menerus santri tersebut dapat mengenal huruf hijaiyah atau mampu membaca Al-Qur'an. Hal ini selaras dengan tujuan metode sorogan yang dikemukakan oleh (Nurlia 2018:37-38) mengatakan bahwa tujuan dari metode sorogan adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui secara pasti kualitas yang telah dicapai oleh santri.
- b. Dapat memberikan penangkapan yang cepat terhadap keaktifan peserta didik dalam mendapatkan ilmu.
- c. Dapat memunculkan hubungan dengan erat dan harmonis antara guru dan peserta didik.
- d. Dapat mengembangkan karakter mandiri terhadap peserta didik.
- e. Seorang guru dapat memantau, membimbing dan menilai secara maksimal kemampuan seorang peserta didik dalam menggali ilmu yang diajarkan.
- f. Seorang peserta didik mendapatkan penjelasan secara jelas dan pasti, karena peserta didik langsung berhadapan dengan gurunya.

Hambatan dari penggunaan metode sorogan dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an. Dalam penggunaan metode sorogan disamping ada faktor penghambat. Suasana saat sorogan adalah faktor penghambat dari penggunaan metode sorogan dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an di pondok pesantren Al-Istiqomah Tanjungsang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas ada beberapa hambatan Faktor penghambat tersebut diantaranya yaitu:

- a. Keterbatasan waktu

Adanya santri yang menerapkan sifat sabar dan menghabiskan waktu yang lama, hal ini karena santri menunggu antriannya.

- b. Beberapa anak yang hiperaktif sehingga sulit dikondisikan

Adanya sebagian santri yang belum memiliki sifat disiplin dan menghilangkan sikap malas pada diri santri itu sendiri untuk menuntut ilmu dengan sungguh-sungguh,

PENGUNAAN METODE SOROGAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BACAAN AL-QUR'AN - Ajat Saputra, Afif Nurseha, Ai Nurlaela

sehingga belum menyadari akan penting ilmu. Salah satu pendorong yang kuat seseorang dalam disiplin dan menghilangkan sifat malas kehendak dan kemauan yang keras (azam).

c. Keterbatasan guru pengajar

Keterbatasannya staf pengajar atau pengurus di pondok pesantren Al-Istiqomah Tangungsiang yang belum memahami dalam menggunakan metode sorogan serta belum mencapai bacaan Al-Qur'an yang tartil, sehingga sebagian program tidak dapat terealisasi. Seperti halnya ada belum bisa terawasi secara maksimal.

d. Adanya santri yang merangkap dengan pendidikan umum, hal ini masih menjadi PR bagi pondok, karena sebagaian santri merasa kelelahan dan belum bisa membagi antara fokus keduanya.

Hal ini dipertegas dengan ungkapan (Nur and Suismanto 2018:112) bahwa faktor yang menghambat dalam menerapkan metode sorogan yaitu:

- 1) Keterbatasan waktu
- 2) Keterbatasan suru pengajar
- 3) Beberapa anak yang hiperaktif sehingga sulit dikondisikan
- 4) Suasana yang kurang kondusif
- 5) Orang tua yang kurang perhatian anak

Penggunaan metode sorogan dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an. bacaan Al-Qur'an yang digunakan di pondok pesantren Al-Istiqomah Tangungsiang. Metode sorogan merupakan metode yang telah digunakan sejak lama baik dalam pembelajaran Al-Qur'an kitab maupun pembelajaran lainnya. Pada saat ini banyak bermunculan metode-metode baru yang digunakan dalam mempelajari Al-Qur'an. Namun hal ini tidak menjadikan metode sorogan itu punah bahkan metode sorogan tetap menjadi yang terus dikembangkan dalam mempelajari Al-Qur'an. karena hasil dari penggunaan metode sorogan tersebut telah terbukti dapat meningkatkan kualitas. Hal ini diperkuat oleh menurut (Nurlia 2018:37-38) mengatakan bahwa: "untuk mengetahui secara pasti kualitas yang telah dicapai oleh santri, serta dapat memberikan penangkapan yang cepat terhadap keaktifan peserta didik dalam mendapatkan ilmu."

Begitu pula di pondok pesantren Al-Istiqomah penggunaan metode sorogan menjadi metode yang masih diterapkan sampai saat ini dalam mempelajari Al-Qur'an, Kitab serta yang lainnya. Dengan digunakan metode sorogan ini kualitas bacaan Al-Qur'an di pondok pesantren Al-Istiqomah lebih meningkat baik dari segi ilmu tajwid maupun makhrojnya. Hal ini diperkuat oleh Selanjutnya menurut (Jazari 1377:14) mengatakan bahwa usaha yang paling mulia dalam memelihara dan melestarikan Al-Qur'an adalah dengan membacanya sesuai dengan tajwid dan makhorijul huruf. Oleh karena itu seorang muslim diharuskan membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid dan makhorijul huruf yang berdasarkan firman Allah SWT turunkan. Bahwasannya Allah SWT telah menurunkan Al-Qur'an dengan secara tartil. Dengan itu seorang muslim yang membaca Al-Qur'an dengan tartil maka kualitas bacaan Al-Qur'an-Nya pun akan semakin meningkat.

D. PENUTUP

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Realitas penggunaan metode sorogan di pondok pesantren Al-Istiqomah Tanjungsang telah digunakan sejak lama baik dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an, Kitab maupun pembelajaran lainnya. Namun metode sorogan ini sering digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an. Adapun realitas penggunaan metode sorogan diterapkan yaitu sebagai salah satu cara ataupun alat dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an. Metode ini ialah suatu alat atau cara dimana seorang santri ataupun peserta didik maju satu persatu menghadap seorang ustadz dan apabila terjadi kesalahan dalam membaca maka ustadz langsung menegharkannya. Oleh karena itu metode ini merupakan pembelajaran face to face antara santri dengan ustadznya. Realitas penggunaan metode sorogan ini diterapkan setiap ba'da shubuh, ba'da magrib serta waktu taqrorruddurus. Dengan diadakannya penggunaan metode sorogan diwaktu yang telah ditentukan membuktikan bahwa santri menerapkan penggunaan metode sorogan.
2. Dalam penggunaan metode sorogan di pondok pesantren Al-Istiqomah terdapat beberapa keunggulan. Adapun keunggulan dalam penggunaan metode sorogan di pondok pesantren Al-Istiqomah yaitu:
 - a. Sanad keilmuannya bersambung, yaitu hal ini santri dengan ustadz berhadapan langsung. Seperti halnya setiap santri menyorogkan bacaan Al-Qur'an kepada ustadznya secara berlangsung. Oleh karena itu ilmu yang didapatkan santri tersebut akan terjaga dari kesesatan dan kekeliruan.
 - b. Memperlancar bacaan, yaitu hal ini dapat melahirkan generasi Qur'ani yang bacaannya tartil. Seperti halnya setiap ba'da shubuh ba'da magrib dan waktu taqrorruddurus semua santri menggunakan metode sorogan tersebut. Oleh karena itu dengan dilakukan secara terus menerus maka akan dapat memperlancar bacaan.
 - c. Komunikasi individual, yaitu antara ustadz dan santri menimbulkan kedekatan yang sangat erat. Oleh karena itu ustadz dapat mengetahui sejauh mana perkembangan santri.
3. Realitas bacaan Al-Qur'an sebelum menggunakan metode sorogan di pondok pesantren Al-Istiqomah Tanjungsang yaitu santri agak sulit dalam membaca Al-Qur'an, kurang pengetahuan tentang ilmu tajwid dan kurang dalam mempraktekkannya, kurang pengetahuan tentang makhorijul huruf dan kurang mempraktekkannya. Bahkan ada sebagian santri belum mengenal huruf hijaiyyah, maka terlebih dahulu santri ajarkan mengenal huruf hijaiyyah (mengaji Iqr'o). Dan untuk yang belum mengenal bacaan panjang atau pendek diajarkan mengeja Al-Qur'an terlebih dahulu.
4. Adapun untuk hambatan pada saat penggunaan metode sorogan di pondok pesantren Al-Istiqomah Tanjungsang terdapat beberapa hambatan yaitu:
 - a. Keterbatasan waktu, yaitu menghabiskan waktu yang lama. Yaitu dapat dijumpai adanya santri menunggu antriannya dan harus dibarengi dengan adanya sifat sabar.
 - b. Beberapa anak yang hiperaktif sehingga sulit dikondisikan. Yaitu dapat dijumpai adanya santri yang tidak tepat waktu ketika pembelajaran dimulai. Dan menghilangkan sifat malas dapat dijumpai setiap kegiatan santri selalu terlambat.

PENGGUNAAN METODE SOROGAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BACAAN AL-QUR'AN - Ajat Saputra, Afif Nurseha, Ai Nurlaela

- c. Keterbatasan guru pengajar sepertinya ada sebagian kelompok yang tidak mangaji, hal ini karena kekurangan guru yang belum memahami metode sorogan serta belum mencapai bacaan Al-Qur'an yang tartil.
 - d. Adanya santri yang merangkap dengan pendidikan umum dan belum bisa membagi waktu antara mengaji dan sekolah. Contohnya santri sering terlambat masuk sekolah.
5. Penggunaan metode sorogan dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an di pondok pesantren Al-Istiqomah Tanjungsiang secara umumnya adalah sebagai berikut:
- 1) Membaca surat Al-Fatihah bersama-sama
 - 2) Membaca do'a
 - 3) Selanjutnya santri maju satu persatu secara bergiliran sambil membawa Al-Qur'an serta membacanya sesuai halaman yang dicapainya.
 - 4) Setelah selesai semuanya santri membaca do'a tutup

Setelah selesai semuanya membaca do'a kembali
اللَّهُمَّ ارْحَمْنَا بِالْقُرْآنِ . وَاجْعَلْهُ لَنَا إِمَامًا وَنُورًا وَهُدًى وَرَحْمَةً . اللَّهُمَّ ذَكِّرْنَا مِنْهُ مَا جَهَلْنَا . وَارزُقْنَا تِلَاوَةً
النَّهَارِ . وَاجْعَلْهُ لَنَا حُجَّةً يَارَبَّ الْعَالَمِينَ

كَلَامٌ قَدِيمٌ لَا يَمَلُّ سَمَاعُهُ # تَنْزَرُهُ عَنْ قَوْلٍ وَفِعْلٍ وَنِيَّةٍ
بِهِ أَشْتَقِي مِنْ كُلِّ دَاءٍ وَنُورُهُ # دَلِيلٌ لِقَلْبِي عِنْدَ جَهْلِي وَخَيْرٌ تِي
فِي رَبِّ مَتَعْنِي بِسِرِّ حُرُوفِهِ # وَنُورٌ بِهِ قَلْبِي وَسَمْعِي وَمُقَلَّتِي
وَسَهْلٌ عَلَيَّ حِفْظُهُ ثُمَّ دَرَسَهُ # بِجَاهِ النَّبِيِّ وَالْأَلِ ثُمَّ الصَّحَابِيِّ

Dengan adanya penggunaan metode sorogan di pondok pesantren Al-Istiqomah Tanjungsiang ini menghasilkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri lebih meningkat sesuai dengan ilmu tajwid dan makhorijul hurufnya atau yang lebih dikenal dengan bacaan tartil, bahkan melahirkan para penghafal Qur'an dengan bacaan tartil.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Wadud. 2014. "Pendidikan Agama Islam Al-Qur'an Hadis Kelas VII." Semarang.
- Abduk Hamid. 2016. "Pengantar Studi Al-Qur'an." Jakarta.
- Abdul, Mukti, Bisri dkk. 2002. "Pengembangan Metodologi Pembelajaran Di Salafiyah." Departemen Agama.
- Abdurrahman Ar-Rumi, Fahd. 1996. "Ulumul Qur'an: Studi Kompleksitas Al-Qur'an." Yogyakarta.
- Ahmad Sarwat. 2020. "Sejarah Al-Qur'an." Jakarta.
- Ahmad Zayadi, Amal fathullah dll. 2020. "Buku Putih Pesantren Muadalah." Jakarta.
- Albi Anggito, Johan Setiawan. 2018. "Metodologi Penelitian Kualitatif." Sukabumi.
- AlFauziyah, Inayah. 2010. "Pengaruh Penerapan Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia 6-7 Tahun Di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Anak-Anak Kudus."
- Ali ZAenal Abidin Al-Habsy. 2020. "Rahasia Nama & Sifat Al-QUR'an." Jakarta Timur.
- Amin Haedari. 2004. "Masa Depan Pesantren Dalam Tantangan Modernitas Dan Tantangan Kompleksitas Global." Jakarta.
- Amroeni Drajat. 2017. "Ulumul Qur'an Pengantar Ilmu-Ilmu Al-Qur'an." Jakarta.
- Arief, Armai. n.d. "Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam." 2002nd ed. Jakarta.

- Churmain, Muhamad. 2017. "Peningkatan Kualitas Membaca Al-Qur'an Secara Tartil Dengan Metode Qiro'Ati Pada Siswa Kelas X Tkr 1 Smk Ma'Arif Tegalrejo Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2016/2017."
- Departemen Agama. 2003. "Pola Pembelajaran Di Pesantren." Jakarta.
- Departemen Agama. 2016. *Al-Qur'an Cordoba (Al-Qur'an Dan Terjemahannya)*. Bandung.
- Didik Sulaeman. 2015. "Pengaruh Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Kelas i'dady Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta."
- Dkk, Zuhairini. n.d. "Metodik Khusus Pendidikan Islam." Malang.
- H. Abuddin Nata. 2016. "Pendidikan Dalam Persepektif Al-Qur'an." Jakarta.
- Hasbullah. 1996. "Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia." Jakarta.
- Ibnu Kastir. 1999. "Tafsir Al-Qur'an Al-Adzim." Beirut.
- Imam Banawi. 1993. "Tradisional Dalam Pendidikan Islam." Surabaya.
- Iskandarwasid, Dadang Suhendar. 2011. "Strategi Pembelajaran Bahasa." Bandung.
- Jazari, Muhammad. 1377. "Matan Jazariyah."
- Kementrian Agama RI. n.d. "Buku Siswa Al-Qur'an Hadis." Jakarta.
- M.Quraish Shihab. 2007. "Wawasan Al-Qur'an Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat." Jakarta.
- Mamik. 2015. "Metode Kualitatif." Sidarjo.
- Manna Al-Qathan. 2004. "Ilmu Al-Qur'an." Jakarta.
- Manna AL-Qattan. 2000. "Mabahits Fi Ulum Al-Qur'an." Bandung.
- Mastuhu. 1994. "Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren: Suatu Kajian Tentang Unsur Dan Nilai Sistem Pendidikan Pesantren." Jakarta.
- Meleong, Lexy J. 2000. "Metodologi Penelitian Kualitatif." PT. Remaja. Bandung.
- Moch Zaiful Rasyid, Mustajab, dll. 2020. "Pesantren Dan Pengelolaannya." Bandung.
- Muhammad fahd, Ats-Tsuwaini. 2009. "10 Metode Efektif Agar Anak Mencintai Al-Qur'an." Al-Ajda. Yogyakarta.
- Muhammad Rasyid Ridha. 1990. "Tafsir Al-Manar." Mesir.
- Muri Yusuf. 2017. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan." Jakarta.
- Nata, Abuddin. 2001. "Sejarah Pertumbuhan Dan Perkembangan Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia." Jakarta.
- Nazir, Mohammad. 1988. "Metode Penelitian." Jakarta.
- Nur, Iys, and Handayani Suisyanto. 2018. "Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Pada Anak Iys Nur Handayani, Suisyanto Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Pada Anak." *Age Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 3(2):103–14.
- Nurlia, Rahmi D. W. I. 2018. "Efektivitas Metode Sorogan Dalam Pembelajaran Qowa' Id Di Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya." 1–40.
- Pratiwi, Tri Oktiana Endah. 2013. "Model Pembelajaran Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Siswa (Studi Kasus Di SMK Muhammadiyah Kartasura)." *Naskah Skripsi* 1–22.
- Qomar, Mujamil. 2005. *Dari Transformasi Metodolgi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta.

PENGUNAAN METODE SOROGAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BACAAN AL-QUR'AN - Ajat Saputra, Afif Nurseha, Ai Nurlaela

- Rio Anjasmara. 2020. "Fungsi Al-Qur'an Di Sekolah." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Rofi, Sofyan. 2016. "Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia." 3rd ed. Yogyakarta.
- Rosihon, Anwar. 2012. "Ulum Al-Qur'an." Bandung.
- Sa'id Aqiel Siradj. 1999. "Pesantren Masa Depan." Bandung.
- Saefulloh, Ujang. 2013. "Manajemen Pendidikan Islam." Bandung.
- Samsul Nizar. 2002. "Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis, Teoritis Dan Praktis." Jakarta.
- Samsul Nizar. 2013. "Sejarah Sosial Dan Dinamika Intelektual Pendidikan Islam Di Nusantara." Jakarta.
- Sehat Sultoni Dalimunthe. 2020. "Sejarah Pendidikan Pesantren Di Kabupaten Padang Lawas Utara." edited by A. Y. Dalimunthe". Yogyakarta.
- Soekartawi dkk. 1995. "Meningkatkan Rancangan Intruksional (Intruksional Design) Untuk Memperbaiki Kualitas Belajar Mengajar. PT. RajaGr." Jakarta.
- Sugiono. 2013. "Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif Dan Kuantitatif." Bandung.
- Uharsputra. 2007. "Proses Pembelajaran Di Pesantren." [Http:Uharsputra.Worldpress,Com/](http://Uharsputra.Worldpress.Com/).
- Wina Sanjaya. 2006. "Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi." Jakarta.
- Yusran, Asmuni. 2001. "Pengantar Studi Al-Qur'an, Al-Hadist, Fiqh, Dan Pranata Sosial." Jakarta.
- Yusuf, Qaradhawi. 2000. "Bagaimana Berinteraksi Dengan Al-Qur'an." Jakarta.
- Zain, Syaiful Bahri dzamarah &. Aswan. 2010. "Strategi Belajar Mangajar." Jakarta.
- Zuhairi Misrawi. 2010. "Al-Qur'an Kitab Toleransi." Jakarta.